

ABSTRAK

Muhammad Zakiy (1229220071) : Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa melalui Inkubator Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan rasio kewirausahaan dalam memperkuat perekonomian nasional, di mana kelompok mahasiswa memiliki potensi besar sebagai wirausaha muda (*studentpreneur*). Inkubator Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung (IBU) dibentuk sejak tahun 2022 sebagai instrumen kelembagaan kampus untuk mendukung pertumbuhan usaha rintisan mahasiswa. Namun, dalam implementasinya, program pendampingan IBU dinilai belum sepenuhnya optimal dan konsisten sehingga dibutuhkan dibutuhkan perumusan strategi Inkubator Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam upaya pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya kegiatan inkubasi di IBU, menganalisis dampak dari kegiatan inkubasi tersebut, serta merumuskan rekomendasi strategi yang tepat untuk mengembangkan kewirausahaan mahasiswa melalui IBU.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif (Miles, Huberman, dan Saldaña) serta analisis SWOT, IFAS dan EFAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan inkubasi telah dilaksanakan melalui tahapan pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi yang meliputi seminar bisnis, pelatihan dan workshop, fasilitasi legalitas usaha, mentoring/coaching, *business matching*, fasilitasi akses permodalan, dan pemasaran produk. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa, antara lain meningkatkan kompetensi kewirausahaan, inovasi produk, legalitas usaha, kemampuan pemasaran, dan jejaring bisnis. Namun, efektivitas program masih menghadapi kendala diantaranya berupa belum optimalnya pendampingan yang berkelanjutan dan keterbatasan akses permodalan. Berdasarkan analisis SWOT, IFAS, EFAS, strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi penguatan sistem mentoring yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, penyusunan kurikulum inkubasi berbasis kebutuhan tenant, optimalisasi fasilitasi legalitas dan pemasaran digital, perluasan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, investor, dan lembaga keuangan syariah, serta penguatan fasilitasi akses permodalan guna mendukung pertumbuhan usaha mahasiswa secara berkelanjutan.

Temuan penelitian menegaskan bahwa pengembangan kewirausahaan mahasiswa akan lebih efektif apabila diarahkan fokus pada dua strategi utama, yaitu optimalisasi sistem pendampingan dan pengembangan kapasitas tenant secara berkelanjutan, serta penguatan akses permodalan dan jejaring kemitraan strategis.

Kata Kunci: Strategi Bisnis, Kewirausahaan, Analisis SWOT, Matriks IFAS – EFAS